



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname hingga saat ini merupakan komoditas ekspor unggulan di Indonesia dan nilai ekspor udang vaname menyumbang angka yang cukup tinggi. Setiap tahun ekspor udang vaname selalu mengalami fluktuasi naik dan turun. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data statistik ekspor udang vaname pada tahun 2018 sebesar 197.434 ton, mengalami kenaikan pada 2019 sebesar 207.703 ton, kembali mengalami kenaikan pada 2020 sebesar 239.282 ton, dan terus naik pada tahun 2021 sebesar 250.715 ton (KKP 2022).

Udang vaname mempunyai karakteristik pertumbuhan yang sangat cepat, jangka panen singkat, toleransi terhadap virus, dan tahan hidup di kisaran salinitas rendah. Udang vaname memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang antara lain responsif terhadap pakan (nafsu makan yang tinggi), lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90 hari sampai dengan 100 hari per siklus. Budidaya udang vaname dengan teknologi intensif mencapai padat tebar yang tinggi berkisar 100-300 ekor/m² (Nababan *et al.* 2015).

Kegiatan budidaya udang vaname meliputi kegiatan pembenihan dan pembesaran. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan udang vaname dilaksanakan di PT. Delta Windu Purnama, Situbondo dan Benur Ndaru Laut AMM Indomina, Lamongan, Jawa Timur. Kegiatan PKL pembesaran udang vaname dilaksanakan di PT. Suri Tani Pemuka Unit Bomo 1, Banyuwangi, Jawa Timur.

1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di PT. Delta Windu Purnama, Benur Ndaru Laut AMM Indomina, dan PT. Suri Tani Pemuka Unit Bomo 1.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di PT. Delta Windu Purnama, Benur Ndaru Laut AMM Indomina, dan PT. Suri Tani Pemuka Unit Bomo 1.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di PT. Delta Windu Purnama, Benur Ndaru Laut AMM Indomina, dan PT. Suri Tani Pemuka Unit Bomo 1.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di PT. Delta Windu Purnama, Benur Ndaru Laut AMM Indomina, dan PT. Suri Tani Pemuka Unit Bomo 1.